

Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi KKG Gugus 12 Kota Lubuklinggau

Ovilia Putri Utami Gumay¹, Juwati², Adi Rohman³, Tri Repico Indani⁴, Nira Maulia Seffi⁵,

¹Prodi Pend. Fisika/STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia

Email: Zhoulia127@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan PKM ini untuk meningkatkan pemahaman guru dan kuantitas Penelitian Tindakan Kelas bagi guru yang tergabung dalam KKG Gugus 12 Kota Lubuklinggau. Metode pelaksanaan PKM dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama penyampaian materi yang akan disampaikan oleh narasumber yang berasal dari TIM PKM. Sementara tahap kedua, praktik proposal Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan sistematika Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dan pembahasan kegiatan pelaksanaan PKM diawali dengan sosialisasi dengan instansi terkait, wilayah gugus 12 Kota Lubuklinggau. Selanjutnya penyampaian rencana program secara menyeluruh dilanjutkan dengan pemberian pelatihan dan pendampingan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi KKG Gugus 12 Kota Lubuklinggau. Selama pelaksanaan pendampingan penulisan proposal PTK kepada guru, ditemukan bahwa guru masih sulit pada tahap menentukan masalah utama dalam pembelajaran yang dihadapinya dan merumuskan pertanyaan penelitiannya. Kesulitan berikutnya adalah melaksanakan tahap implementasi model pembelajaran. Kesulitan ini diatasi dengan memberikan contoh implementasi model lebih dahulu yang diperagakan oleh pendamping. Selanjutnya guru juga mendapatkan kesulitan dalam hal melakukan refleksi. Untuk mengatasi ini, pendamping mencontohkan dan menjelaskan lebih terperinci.

Kata kunci: Pendampingan, penulisan, proposal PTK

Abstract

The purpose of this PKM activity is to increase teacher understanding and the quantity of Classroom Action Research for teachers who are members of the KKG Cluster 12 of Lubuklinggau City. The PKM implementation method is carried out in two stages, namely the first stage of delivering material that will be delivered by resource persons from the PKM TEAM. While the second stage, the practice of Classroom Action Research proposals is in accordance with the Classroom Action Research systematics. The results and discussion of the PKM implementation activities began with socialization with relevant agencies, the cluster area of 12 Lubuklinggau City. Furthermore, the delivery of the overall program plan was followed by providing training and assistance in writing Classroom Action Research proposals for KKG Cluster 12, Lubuklinggau City. During the implementation of assistance in writing CAR proposals to teachers, it was found that teachers were still difficult at the stage of determining the main problems in learning they faced and formulating research

questions. The next difficulty is carrying out the implementation phase of the learning model. This difficulty was overcome by providing an example of the implementation of the model first, which was demonstrated by the facilitator. Furthermore, the teacher also has difficulty in doing reflection. To overcome this, the companion gives an example and explains in more detail.

Keywords: Mentoring, writing, PTK proposal

PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis situasi di daerah mitra dan berdasarkan koordinasi dengan ketua KKG gugus 12 Kota Lubuklinggau bahwa pertama, selama ini guru lebih banyak disibukan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan diri menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan kesediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis karya ilmiah. Keempat, minimnya motivasi menulis karya ilmiah. Kelima, guru belum terbiasa memecahkan masalah pembelajaran melalui pendekatan penelitian, terutama penelitian tindakan kelas. Keenam, pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IV a/Pembina ke IVb/Pembina Tingkat I ke atas yang kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah. Mengingat pentingnya peran guru dalam peningkatan mutu pembelajaran maka perlu usaha bersama dengan institusi perguruan tinggi sebagai pemangku kebijakan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan khususnya dilingkungan yang tergabung dalam wadah KKG gugus 12 di Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan kondisi tersebut, TIM PKM dari STKIP-PGRI Lubuklinggau merasa perlu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wadah penggerak bagi guru yang tergabung dalam KKG gugus 12 Kota Lubuklinggau untuk memotivasi sekaligus melatih menulis karya ilmiah. Menurut Noorjanah (2004:98) menulis karya ilmiah menggunakan metode ilmiah yang membahas permasalahan, menyajikan dengan menggunakan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, bersifat objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas dan konsisten. Demikian juga, Mujiwati, dkk (2017:53) menulis karya ilmiah selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis.

Diketahui bahwa dalam dunia pendidikan, pelatihan penulisan karya ilmiah sudah banyak dilakukan diberbagai kalangan akademisi. Artinya bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru perlu mendapat perhatian lebih dengan harapan dapat memberikan solusi yang hingga kini masih menjadi benang merah di dalam dunia pendidikan. Sebab, pengembangan diri sebagai guru profesional salah satunya dengan menulis karya ilmiah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013: 24-25) bahwa guru profesional adalah guru yang melaksanakan proses pembelajaran ditunjang dengan penerapan berbagai hasil penelitian yang dipublikasikan melalui berbagai jurnal ilmiah pendidikan.

Dalam hal ini penulisan karya ilmiah dalam program PKM yang diselenggarakan oleh Tim PKM STKIP-PGRI Lubuklinggau bagi guru yang tergabung dalam KKG Gugus 12 difokuskan pada Penelitian Tindakan Kelas. Artinya bahwa dengan adanya program PKM ini dapat memberikan motivasi sekaligus inovasi bagi guru sebagai pendidik sekaligus

sebagai peneliti. Sebagai pendidik, guru bertugas mendidik peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagai peneliti, guru dihadapkan dengan problem atau masalah yang dirasakan sendiri oleh guru dalam pembelajaran. Masalah tersebut pada umumnya terkait dengan proses dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan guru. Langkah menemukan masalah tersebut dilanjutkan dengan menganalisis dan merumuskan masalah. Kemudian merencanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk tindakan perbaikan, mengamati, dan melakukan refleksi.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas guru bertindak sebagai pengajar sekaligus peneliti. Hal ini disebabkan Penelitian Tindakan Kelas dimaksudkan untuk membantu guru mengatasi dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Menurut Jundu, dkk (2019:86) Penelitian Tindakan Kelas dapat berkontribusi terutama pada peningkatan kompetensi profesi guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat. Artinya, Penelitian Tindakan Kelas dapat digunakan untuk merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai.

Secara ideal pelatihan dan pendampingan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam periode satu semester, mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran sehingga guru memiliki bekal yang cukup untuk bisa menerapkan Penelitian Tindakan Kelas setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan. Meskipun demikian mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan PKM, PKM dilakukan dengan menggunakan contoh produk Penelitian Tindakan Kelas guru yang sudah pernah melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Pengalaman guru yang sudah melakukan Penelitian Tindakan Kelas dimanfaatkan untuk memberi contoh bagi guru lain bahwa Penelitian Tindakan Kelas bisa dilakukan oleh semua guru kelas pada proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Mengingat pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi guru maka diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru khususnya yang tergabung dalam KKG Gugus 12 Kota Lubuklinggau. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dosen STKIP-PGRI Lubuklinggau. Tujuan dari kegiatan PKM ini untuk meningkatkan pemahaman guru dan kuantitas Penelitian Tindakan Kelas bagi guru yang tergabung dalam KKG Gugus 12 Kota Lubuklinggau.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama penyampaian materi yang akan disampaikan oleh narasumber yang berasal dari TIM PKM. Sementara tahap kedua, praktik proposal Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan sistematika Penelitian Tindakan Kelas. Peserta dilatih untuk menulis proposal Penelitian Tindakan Kelas serta dibekali keterampilan untuk menemukan sumber referensi yang kredibel. Langkah-langkah pelaksanaan PKM sebagai berikut.

- a. Penyampaian materi tentang pengetahuan perencanaan dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
- b. Penyampaian materi tentang penelitian tindakan kelas sesuai sistematika karya ilmiah.

- c. Penyampaian materi tentang strategi menemukan sumber referensi yang sesuai kaidah tulisan ilmiah
- d. Praktik menulis proposal Penelitian Tindakan Kelas dipandu oleh dosen pendamping dari TIM PKM.

Tabel 1. Uraian Kepakaran dan Tugas Pengusul Dalam Kegiatan PKM

No	Nama/ NIDN	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Ovilia Putri Utami Gumay, M.Pd, Si. (0204109101)	Pendidikan MIPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi pengabdian kepada masyarakat kepada guru yang tergabung dalam wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kota Lubklinggaau terkait “Strategi menemukan sumber referensi yang sesuai kaidah tulisan ilmiah” 2. Menyampaikan materi pengabdian kepada masyarakat kepada guru yang tergabung dalam wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kota Lubklinggaau terkait “Penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan sistematika Penelitian Tindakan Kelas” 3. Melakukan pendampingan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas kepada guru yang tergabung dalam wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kota Lubklinggaau.
2	Juwati, M.Pd. (0215068604)	Pendidikan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi pengabdian kepada masyarakat kepada guru yang tergabung dalam wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kota Lubklinggaau terkait “perencanaan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas” 2. Melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah kepada guru yang tergabung dalam wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kota Lubklinggaau.
3	Adi Rohman, Tri Repico Indani, Nira Maulia Seffi	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu administrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah mitra 2. Membantu dokumentasi dan kelancaran

			kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah mitra
			3. Membantu melakukan pendampingan kepada peserta pelatihan penulisan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM diawali dengan sosialisasi dengan instansi terkait, wilayah gugus 12 Kota Lubuklinggau. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi informasi kepada instansi terkait mengenai PKM dan agar peserta mengetahui maksud dari pelaksanaan program tersebut oleh tim pelaksana agar tidak terjadi kesalahan informasi. Selanjutnya setelah penyampaian rencana program secara menyeluruh dilanjutkan dengan pemberian pelatihan yang berkenaan dengan tema PKM yaitu Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi KKG Gugus 12 Kota Lubuklinggau. Dengan meningkatkan aktivitas guru dalam menulis karya ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme guru, serta upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam membuat artikel yang dimuat di jurnal. Selain itu penelitian tindakan kelas merupakan suatu langkah nyata yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Hal ini didasari pada permasalahan yang dihadapi oleh guru sangat beragam dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan harus diidentifikasi dan diformulasi untuk dicarikan upaya pemecahan dalam wadah penelitian tindakan kelas sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki dan dilakukan oleh guru untuk menjaga profesionalitas kinerjanya. Dengan penelitian tindakan kelas dimungkinkan terjadinya peningkatan kualitas. Sanjaya (2018:11) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru sebagai wujud profesionalisme guru. Serupa dengan hasil penelitian Ningsih dkk (2020:223) bahwa penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru dalam mengajar. Didukung oleh penelitian Supanri (2020:51) bahwa peningkatan kinerja guru dapat diupayakan melalui penelitian tindakan kelas sehingga guru menjadi profesional. Menurut Rusdi (2020:224) adanya pelatihan dan pendampingan menyusun proposal penelitian tindakan kelas ternyata mampu meningkatkan motivasi dan kualitas guru dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas dengan baik.

PTK adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pengajaran di kelas. Fokus utama PTK untuk memecahkan masalah nyata yang terjadi di dalam kelas dimana seorang guru mengajar. PTK juga melatih seorang guru mata pelajaran menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapinya dengan terencana, terstruktur langkah-langkah perbaikannya, memiliki data yang valid, terukur, dan nyata.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa kompetensi guru melakukan PTK adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru yang professional. Sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru.

Pelatihan dilaksanakan di SDN 47 Kota Lubuklinggau. Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut, peserta yang terlibat adalah anggota KKG wilayah gugus 12. Jumlah peserta yang diikuti dalam pelatihan ini sebanyak 30 orang. Materi pelatihan meliputi:

- a. Penyampaian materi tentang perencanaan dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
- b. Penyampaian materi tentang penelitian tindakan kelas sesuai sistematika karya ilmiah.
- c. Penyampaian materi tentang strategi menemukan sumber referensi yang sesuai kaidah tulisan ilmiah
- d. Praktik menulis proposal Penelitian Tindakan Kelas dipandu oleh dosen pendamping dari TIM PKM.

Pelatihan PTK diadakan kepada para Guru wilayah gugus 12 Kota Lubuklinggau. PKM untuk Para Guru wilayah gugus 12 Kota Lubuklinggau membekali para Guru SD dengan pengetahuan dan keterampilan merancang Penelitian Tindakan Kelas. Setelah mengikuti kegiatan PKM ini Para guru wilayah gugus 12 Kota Lubuklinggau semakin kompeten, khususnya dalam merancang dan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan menyusun proposal PTK. Kegiatan PKM ini dilakukan di SDN 47. Tahapan kegiatan terinci dalam 2 tahap yaitu: Pembekalan, Pemberian Materi dan Pendampingan. Proses pembelajaran dalam kegiatan PKM ini menggunakan Strategi pembelajaran dalam penyampaian materi yang disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan.

Pendampingan penulisan proposal setelah melaksanakan PTK, juga merupakan kegiatan yang menarik bagi guru. Meskipun guru belum terbiasa menulis proposal PTK, namun karena ada kegiatan pendampingan maka guru termotivasi untuk menulis proposal. Selama pelaksanaan pendampingan penulisan proposal PTK kepada guru, ditemukan bahwa guru masih sulit pada tahap menentukan masalah utama dalam pembelajaran yang dihadapinya dan merumuskan pertanyaan penelitiannya. Kesulitan berikutnya adalah melaksanakan tahap implementasi model pembelajaran. Kesulitan ini diatasi dengan memberikan contoh implementasi model lebih dahulu yang diperagakan oleh pendamping.

Selanjutnya guru juga mendapatkan kesulitan dalam hal melakukan refleksi. Untuk mengatasi ini, pendamping mencontohkan dan menjelaskan lebih terperinci. Pendampingan ini merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat dan memotivasi guru untuk melakukan kegiatan serupa pada masalah-masalah pembelajaran lainnya. Kegiatan pendampingan tidak hanya memberikan informasi tentang PTK secara teoritis, namun juga membicarakan tentang bagaimana diterapkan dalam praktek pembelajaran di kelas yang nyata. Sehingga dalam kegiatan pendampingan ini guru memperoleh pengalaman belajar dalam membuat dan melaksanakan PTK yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh guru dan peserta didik.

SIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan PKM diawali dengan sosialisasi dengan instansi terkait, wilayah gugus 12 Kota Lubuklinggau. Selanjutnya penyampaian rencana program secara menyeluruh dilanjutkan dengan pemberian pelatihan dan pendampingan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi KKG Gugus 12 Kota Lubuklinggau. Selama pelaksanaan pendampingan penulisan proposal PTK kepada guru, ditemukan bahwa guru masih sulit pada tahap menentukan masalah utama dalam pembelajaran yang dihadapinya dan merumuskan pertanyaan penelitiannya. Kesulitan berikutnya adalah melaksanakan tahap implementasi model pembelajaran. Kesulitan ini diatasi dengan memberikan contoh implementasi model lebih dahulu yang diperagakan oleh pendamping. Selanjutnya guru juga mendapatkan

kesulitan dalam hal melakukan refleksi. Untuk mengatasi ini, pendamping mencontohkan dan menjelaskan lebih terperinci. Kegiatan pendampingan tidak hanya memberikan informasi tentang PTK secara teoritis, namun juga membicarakan tentang bagaimana penerapan dalam praktik pembelajaran di kelas yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Jundu, Ricardus, Dkk. 2019. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Menulis Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Di Kabupaten Manggarai Timur*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Randang Tana Volume 2, Nomor 1, Januari 2019, Hlm.85-88
- Noorjannah, Lilies. 2014. *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Humanity, Volume 10, Nomor 1 . Issn 0216-8995 September 2014: 97 – 114
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiwati, Endang Sri, Dkk. 2017. *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri*. Jurnal Abdinus Vol 1 No 1 Tahun 2017 [Http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Ppm](http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Ppm)
- Rahayu, Satutik, Dkk. 2018. *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Min Karangbaru Mataram*. Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No. 1, Februari 2018 E-Issn. 2614-7939)